

NASKAH

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING MATEMATIKA
MELALUI METODE KERJA KELOMPOK
(COOPERATIVE LEARNING)**

Oleh :

Drs. Tatang Herman, M.Ed.

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG
2000

IDENTIFIKASI PROGRAM

- | | |
|----------------------|---|
| 1. No. Kode | : |
| 2. Bidang studi | : SBM Matematika |
| 3. Pokok Bahasan | : Metode mengajar |
| 4. Sub Pokok Bahasan | : Kerja Kelompok |
| 5. Topik | : Problem Solving |
| 6. Judul | : Problem Solving melalui kerja kelompok |
| 7. Sasaran | : Mahasiswa peserta kuliah SBM Matematika |
| 8. TIU | : Mahasiswa mengenal model pembelajaran problem solving melalui kerja kelompok |
| 9. TIK | : <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat memilih soal problem solving yang cocok untuk diselesaikan melalui kerja kelompok.2. Mahasiswa dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan.3. Mahasiswa dapat memotivasi siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. |

4. Mahasiswa mampu mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa pada alur pemecahan yang benar
 5. Mahasiswa mampu mengarahkan siswa pada kesimpulan umum.
10. Pokok-pokok materi : 1. Karakteristik problem solving yang sesuai untuk kerja kelompok.
2. Prosedur pengelompokkan siswa dalam kerja kelompok.
 3. Teknik memotivasi siswa dalam kerja kelompok.
 4. Teknik bertanya yang bersifat mengarahkan.
 5. Cara mengarahkan siswa pada kesimpulan umum.
11. Lama putar : 30 menit
12. Penulis naskah : Drs. Tatang Herman, M.Ed.
13. Pengkaji isi : Prof. Dr. Utari Sumarmo
14. Pengkaji media :
15. Buku sumber :
16. Sinopsis : Program ini membahas pembelajaran problem solving melalui metode kerja kelompok yang disajikan dalam sebuah episode cerita "Pembelajaran Problem Solving melalui Metode Kerja Kelompok".

TREATMENT

Setelah penayangan judul program, cerita dimulai dengan establishing shot sebuah SMU. Lalu diperlihatkan ruang guru yang di dalamnya ada beberapa orang guru sedang melakukan diskusi tentang karakteristik problem solving yang sesuai untuk kerja kelompok. Setelah diperoleh kesepakatan, salah seorang guru menyimpulkan karakteristik dari problem solving untuk kerja kelompok tersebut. Kesimpulan disampaikan dalam bentuk narasi dan tulisan.

Adegan beralih ke diskusi lain dengan tema prosedur pengelompokkan siswa dalam kerja kelompok. Shot-shot yang muncul bergantian antara shot dialog dengan shot setting kelas mengenai pengelompokkan siswa.

Adegan berikutnya menampilkan keadaan kelas dimana terdapat beberapa kelompok siswa sedang berdiskusi dan di antara kelompok tersebut nampak beberapa siswa yang bersikap kurang perhatian. Guru berupaya mengarahkan siswa agar melakukan diskusi dengan baik sambil mengajukan beberapa pertanyaan yang diperlukan. Pengajuan pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menarik minat dan perhatian siswa memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan melalui diskusi kelompok, guru mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat sebagai klu (petunjuk) yang mengarah pada

penyelesaian permasalahan sesuai dengan alur pemecahan masalah. Pertanyaan itu dapat diajukan kepada kelompok tertentu atau kepada seluruh siswa.

Setelah masing-masing kelompok memberikan jawaban atau waktu yang tersedia telah habis, guru mengajak siswa membahasnya yang selanjutnya menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.

SHOOTING SCRIPT

- | | |
|----------------------------------|------------------------------------|
| 01. <u>ANIMASI</u> : JUDUL ACARA | MUSIK : IRAMA SESUAI DENGAN |
| MODEL PEMBELAJARAN | GERAK ANIMASI |
| PROBLEM SOLVING MELALUI | |
| KERJA KELOMPOK | |
| | |
| 02. <u>ESTABLISHING SHOT</u> : | |
| SEBUAH SLTP PADA SUATU PAGI | |
| YANG CERAH TERMASUK | |
| AKTIVITAS YANG DILAKUKAN | |
| SISWA DAN GURU DI SEKOLAH | |
| TERSEBUT | |
| | |
| 1. <u>MLS : EXT.</u> RUANG GURU | BU NINA : Tidak ada kelas Pak Ino, |
| Z/I SALAH SATU SUDUT INT. | Pak Ali? |

RUANG GURU. TAMPAK DI
RUANG GURU INTI ADA TIGA
ORANG GURU YAITU BU NINA,
PAK INO DAN PAK ALI. PAK INO
DAN PAK ALI DUDUK PADA KURSI
YANG BERDEKATAN MENGHADAP
BU NINA. MEREKA SAMA-SAMA
MENGHADAPI MEJA YANG
CUKUP PANJANG DAN LEBAR
YANG DI ATASNYA TERDAPAT
BEBERAPA TUMPUKAN BUKU.

PAK INO : Kebetulan pada jam
ketiga ini kosong

PAK ALI : Kalau saya masuk kelas
lagi nanti jam keempat.

2. KNEE SHOT : PAK ALI SEDANG
MEMBACA BUKU DAN PAK INO
SEDANG MEMBACA KORAN. DI
HADAPANYA BU NINA SEDANG
MENGADUK TEH MANIS DI ATAS
MEJA

BU NINA : Kemarin saya mengikuti
pelatihan mengenai
model pembelajaran
problem solving melalui
kerja kelompok

PAK ALI : Di mana, Bu?

BU NINA : Di Jurusan Pendidikan
Matematika UPI

3. MCU : PAK INO MEMANDANG KE
ARAH BU NINA

PAK INO : O, ya? Kebetulan saya
merencanakan mengajar
dengan menggunakan
pendekatan problem
solving melalui kerja
kelompok. Bagaimana
kriteria soal yang cocok
untuk kegiatan itu?

4. MCU : BU NINA MENEGUK TEH
MANIS DENGAN NIKMAT.

BU NINA : Yang saya ketahui dari pelatihan, sebuah soal problem solving harus memuat informasi yang ditanyakan, dan informasi yang diketahui, dan meminta siswa melengkapi/ mencari informasi lain yang diperlukan.

5. CU : WAJAH PAK ALI PENUH
TANDA TANYA

PAK ALI : Jika demikian, sebelum siswa menyelesaikan soal, mereka harus memahami dulu kedua jenis informasi itu dan mengenali informasi ketiga

6. MS : BU NINA MEMBUKA-BUKA
BUKU YANG ADA DI HADAPAN-
NYA

BU NINA : Betul, Pak Ali ! Menurut saya siswa tidak akan banyak kesulitan untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan dan yang diketahui dari suatu soal problem solving, karena kedua informasi ini secara eksplisit dikemukakan dalam soal.

7. CU : WAJAH PAK INO PENUH
PENASARAN

PAK INO : Tapi kalau informasi yang
diperlukan tampaknya
tidak demikian Bu Nina?

8. KNEE SHOT : BU NINA
MERAPIKAN RAMBUTNYA.
SEMENTARA PAK INO
MEMBERESKAN BUKU, DAN
PAK ALI MENYANDARKAN
BADANNYA DI KURSI

BU NINA : Benar, Pak Ino. Siswa
mungkin akan mengalami
kesulitan untuk mendapat-
kan informasi yang diperlu-
kan karena informasi ini
tidak secara eksplisit dike-
mukakan dalam soal.

9. MCU : PAK ALI
MENGERUTKAN KENING
TAMPAK AGAKMENGINGAT-
INGAT.

PAK ALI : Kalau demikian, sebuah
soal problem solving yang
baik harus memuat tiga
hal yaitu informasi yang ditanyakan,
informasi yang diketahui, dan
informasi yang diperlukan.

10. MCU : BU NINA TERSENYUM
MANIS.

BU NINA : Tepat, Pak Ali !

11. ANIMASI TEKS
S/I.
TITLE :
CONTOH SOAL PROBLEM
SOLVING.

NARATOR : Berikut ini adalah
contoh soal problem
solving matematika

12. LSZ/I : GAMBAR- GAMBAR

NARATOR : Perhatikan dengan

GEOMETRI

seksama gambar-gambar geometri berikut ini. Buatlah gambar geometri yang paling sesuai pada bagian yang masih kosong !

13. CU : PADA BAGIAN GAMBAR YANG KOSONG TAMPAK TANDA TANYA BESAR BERKEDIP-KEDIP.

NARATOR : Hal yang dapat kita peroleh dari permasalahan ini adalah: Informasi yang ditanyakan: Gambar geometri yang bagaimana yang paling sesuai pada bagian yang masih kosong ini?

14. CU : SETIAP BAGIAN GAMBAR YANG DISEBUT BERKEDIP-KEDIP.

NARATOR : Informasi yang diketahui: Jenis bangun- bangun geometri, warna bagian tengah, dan kaki-kakinya.

15. CU : GAMBAR LINGKARAN DAN BAGIANNYA YANG DISEBUT BERKEDIP- KEDIP

NARATOR : Lingkaran ada dua, dengan warna tengah biru dan merah, dan dengan kaki empat dan kaki dua.

16. CU : GAMBAR ELLIPS DAN

NARATOR : Ellips ada tiga, dengan

BAGIANNYA YANG DISEBUT
BERKEDIP- KEDIP.

warna tengah dua biru
dan satu merah, dan
kaki-kakinya masing-
masing satu, empat,
dan dua.

17. CU : GAMBAR PERSEGI DAN
BAGIANNYA YANG DISEBUT
BERKEDIP- KEDIP

NARATOR : Persegi ada tiga, dua
berwarna tengah biru
dan satu merah, masing-
masing berkaki empat,
satu, dan dua.

NARATOR : Informasi yang per-
lukan :
Bangun geometri apa,
warna apa, dan berkaki
berapa yang sesuai pada
bagian yang kosong.

03. INT. RUANG GURU

1. Z/I : SUDUT RUANGAN GURU
TEMPAT MENYEDIAKAN AIR
MINUM. PAK INO SEDANG
MEMBUAT SEGELAS TEH
MANIS SAMBIL BERDIRI. PAK
ALI DAN BU NINA MASIH

PAK INO : Bu Nina, jika kita
mengajar dengan problem
solving malalui kerja ke-
lompok, berapa banyak
anggota setiap kelompok
agar mereka dapat beker-
jasama dengan baik?

DUDUK DI MEJA MASING-
MASING, KEDUANYA SEDANG
MEMBACA BUKU.
PAK INO KEMBALI DUDUK
KE KURSI SAMBIL
MEMBAWA SEGELAS TEH.

2. CU : WAJAH BU NINA YANG
CANTIK
Z/O : BU NINA BERHENTI
MEMBACA, DAN
MEMANDANG PAK INO.

BU NINA : Yang saya ketahui
haruslah kelompok kecil.

3. MCU : PAK ALI BERHENTI
MEMANDANG BUKU
YANG DIBACANYA.

PAK ALI : Mengapa harus kelompok
kecil?
Dan kelompok kecil itu
berapa orang, Bu?

INSERT :

4. LS : INT. RUANGAN KELAS,
SISWA DUDUK
BERKELOMPOK SEDANG
BERDISKUSI. SETIAP
KELOMPOK TERDIRI DARI
TIGA, ATAU EMPAT ORANG
Z/I : TIGA ORANG SISWA
SEDANG BERDISKUSI,
KETIGANYA BERPARTISIPASI
AKTIF.

BU NINA : Menurut penelitian tidak
lebih dari empat orang.
Alasannya, kelompok
kecil secara potensial
dapat memaksimalkan
partisipasi aktif setiap
anggota dan mengurangi
isolasi individu. Dalam
kelompok kecil, setiap
siswa memiliki kesempa-

Z/I : ENAM ORANG SISWA
SEDANG DISKUSI KELOMPOK
DAN YANG AKTIF HANYA
DUA ORANG.

tan untuk berpartisipasi
lebih banyak dalam me-
nyampaikan pendapat,
menanggapi, atau me-
nyanggah pendapat siswa
lain, daripada dalam ke-
lompok besar. Bagaimana
menurut pendapat
Pak Ino?

4. KNEE SHOT : BU NINA, PAK
INO, DAN PAK ALI YANG
SEDANG BERDISKUSI DI
RUANG GURU

PAK INO : Betul juga ya, kalau
kelompoknya terlalu
besar, tidak semua ang-
gota mendapat kesempat-
an mengemukakan penda-
pat. Tapi Bu, bagaimana
cara yang baik mengelom-
pokkan? Apakah kita
boleh mengelompokkan
siswa sembarangan?

5. MCU : BU NINA MERUBAH
POSISI DUDUKNYA.
INSERT
MCU : SUATU KELOMPOK
YANG TERDIRI DARI TIGA
ORANG SISWA. SALAH
SEORANG SISWA SEDANG
MENJELASKAN

BU NINA : Saya pikir tergantung
pada tujuan kita. Apabila
kita menghendaki siswa
dapat belajar dari sesama
siswa, atau menghendaki
sharing idea antar siswa,
pengelompokan secara MENCoba
heterogen dapat dilaku-

PENDAPATNYA KEPADA DUA
LAINNYA. KEDUA
SISWA ITU MENGANGGUK-
ANGGUK.

kan. Untuk tujuan-tujuan SISWA
tertentu, pengelompokan
secara homogen dapat
dilakukan misalnya jika
sharing idea antar sesa-
ma siswa bukan merupa-
kan tujuan utama.
Bagaimana menurut
pendapat Pak Ali dan
PAk Ino?

04. INT. RUANGAN GURU

1. CU : TUMPUKAN BUKU DI
ATAS MEJA DI RUANG GURU
TWO SHOT : PAK ALI DUDUK
SANTAI MENYANDAR DI
KURSI YANG BERDEKATAN
DENGAN PAK INO YANG
SEDANG MELIHAT- LIHAT ISI
KORAN. DI HADAPAN
MEREKA BU NINA SEDANG
MEMBUKA- BUKA BUKU
PELAJARAN MATEMATIKA.

PAK ALI : Menarik juga ya,
mengajar dengan
pendekatan problem
solving melalui kerja
kelompok. Saya ingin
mempelajarinya dan
menconya.

2. MCU : PAK INO
MEMALINGKAN PERHATIAN
DARI KORAN KE ARAH PAK
ALI.

PAK INO : Sangat menarik, sebab
dapat menantang potensi
intelektual siswa untuk
berkembang dengan
optimal. Saya juga ingin
mencobanya.

3. CU : BU NINA MENENGOK KE
ARAH PAK INO DAN PAK ALI.

BU NINA : Itu semua benar apabila
guru dapat menciptakan
iklim pembelajaran
dengan baik.

4. MCU: PAK ALI MEMANDANG
BU NINA PENUH TANDA TANYA.

PAK ALI : Masalahnya adalah kita
cukup sulit menciptakan
suasana kelompok yang
dapat bekerja sama
dengan harmonis.
Bagaimana pengalaman
bu Nina?

5. THREE SHOT : BU NINA TIDAK
MEMALINGKAN PERHATIAN,
TETAP MEMBACA BUKU
MATEMATIKA YANG
DIPEGANGNYA. SEMENTARA
PAK INO DAN PAK ALI TETAP
MEMANDANG BU NINA.

BU NINA : Yang saya peroleh dari
pelatihan kemarin,
ternyata banyak cara
untuk memotivasi
siswa agar aktif beker-
jasama dalam kelompok.

6. CU : WAJAH PAK INO TAMPAK
MAKIN PENASARAN.

PAK INO : Bagaimana itu Bu Nina?

7. CU : BU NINA MEMANDANG
PAK INO SAMBIL
TERSEYUM MANIS.

BU NINA : Mari kita lihat kegiatan
pembelajaran yang
pernah saya lakukan.

CUT TO

8. LS : SUASANA KELAS

NARATOR : Cara mengatasi

DENGAN SISWA SEDANG BERDISKUSI DALAM KELOMPOK MASING-MASING (SETIAP KELOMPOK TERDIRI DARI 3- 4 SISWA) Z/I : KELOMPOK A DENGAN TIGA ORANG SISWA YANG TIDAK SERIUS DALAM BEKERJA KELOMPOK. SALAH SATU ANGGOTA KELOMPOKNYA MALAH MEMPERHATIKAN KELOMPOK LAIN YANG SEDANG AKTIF BERDISKUSI.

kelompok yang kurang motivasi dalam belajar adalah dengan memotivasi siswa dalam kelompok itu. Misalnya dengan memberi pertanyaan-pertanyaan-pengarahan yang menantang, memberikan pujian, menjelaskan manfaat dari topik yang dibicarakan, memberikan alternatif pemecahan yang kreatif, atau mengemas permasalahan dalam cerita yang menantang dan menarik misalnya berbentuk teka-teki.

9. KNEE SHOT : BU NINA MENGHAMPIRI KELOMPOK A DENGAN RAMAH DAN PENUH PERHATIAN.

BU NINA : Ada yang dapat saya bantu?

10. MCU : SEMUA ANGGOTA KELOMPOK A DIAM, SEMUA TERPAKU PADA LEMBAR SOAL BERUPA GAMBAR-GAMBAR GEOMETRI.

11. KNEE SHOT : BU NINA
MEMBUNGKUK SAMBIL
MEMEGANG PUNDAK SALAH
SEORANG SISWA PENUH
KASIH SAYANG.

BU NINA : Coba kamu hitung ada
berapa macam bangun
geometri pada soal itu?

12. LS: SEMUA SISWA DALAM
KELOMPOK A BERPIKIR.
CU : SISWA A TENGADAH
MEMANDANG BU NINA.

SISWA A : Empat, Bu!

13. MCU: SISWA B TENGADAH
MEMANDANG BU NINA.

SISWA B : Tiga, Bu!

14. CU : BU NINA TERSENYUM
SAMBIL MENERUTKAN
KENING.

BU NINA : Apa betul?

15. MCU : SEMUA SISWA
KEMBALI MEMPERHATIKAN
SOAL. SISWA A,B,C
BERBARENGAN
MENGHENTAK.

SISWA A, B, C : Tiga, Bu
(serempak).

16. CU : BU NINA TERSENYUM
LEBAR.

BU NINA : Bagus, tiga bukan?
Sekarang ada berapa
warna?

17. MCU : SISWA C TENGADAH

SISWA C : Dua

MEMANDANG BU NINA
PENUH TANDA TANYA.

18. KNEE SHOT : BU NINA
MENUNJUK KAKI-KAKI
GAMBAR GEOMETRI YANG
SEDANG DIPEGANG SALAH
SEORANG SISWA.

BU NINA : Ya, benar. Sekarang
perhatikan kaki-kakinya!
Kemudian dari semua
informasi itu kalian
pikirkan gambar yang
paling sesuai.

05. INT. RUANGAN GURU

1. Z/I : BUKU-BUKU DALAM
LEMARI KACA DI SALAH
SATU SUDUT RUANGAN
GURU. PAK ALI MENGAMBIL
SALAH SATU BUKU DARI
DALAM LEMARI DAN
KEMBALI DUDUK DI TEMPAT
SEMULA SAMBIL MEMBUKA-
BUKA BUKU ITU PAK INO
MASIH ASIK MEMBACA
KORAN, SEMENTARA BU
NINA MASIH MEMBACA
BUKU PELAJARAN
MATEMATIKA YANG
DISIMPAN TERBUKA DI ATAS
MEJA. PAK INO BERHENTI
MEMBACA KORAN DAN
MENOLEH KE ARAH BU NINA.

PAK INO : Sebentar, Pak Ali, Ibu
Nina, bagaimana meng-
hadapi kelompok yang
kehabisan ide atau *stage*
dalam diskusi?

2. MCU : PAK ALI MENAHAN

PAK ALI : Tugas kita untuk

BUKU YANG TERBUKA DI
ATAS MEJA, DAN
MEMANDANG KE ARAH PAK
INO, KEMUDIAN KE ARAH BU
NINA.

mengarahkannya, bukan?

3. CU : BU NINA MENGANGKAT
MUKA DARI POSISI
MEMBACA BUKU DAN
MEMANDANG KE ARAH PAK
ALI DAN PAK INO.

BU NINA : Betul, Pak Ali. Upaya kita
yang tepat untuk meng-
hadapi kelompok seperti
itu adalah memberikan
pertanyaan-pertanyaan
yang bersifat sebagai *klu*.

INSERT:

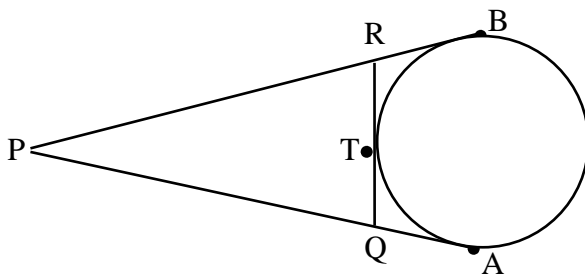
4. INT. SUASANA KELAS
DENGAN SISWA SEDANG
BERDISKUSI KELOMPOK
PADA KELOMPOKNYA
MASING-MASING.
Z/I : KELOMPOK B (TERDIRI
DARI TIGA SISWA)
MENGALAMI KESULITAN
DALAM DISKUSI. SEMUA
SISWA DIAM DAN
MEMANDANG PADA SOAL
PADA SELEMBAR KERTAS DI
ATAS MEJA MEREKA.

MUSIK : IRAMA MENGIRINGI
PERASAAN SULIT
YANG DIALAMI KETIGA
SISWA

5. BCU : SOAL PADA KERTAS DI ATAS MEJA. MUSIK : SANTAI

SOAL :

Diketahui AQP, BRP, DAN QTR adalah tiga garis singgung pada lingkaran O dengan titik singgung berturut-turut di A, B, dan T. Jika $AP = 18$ centimeter, hitung keliling segitiga PQR.



6. CU : SISWA D DALAM KELOMPOK B, MENUNJUK-NUNJUK SOAL.

SISWA D : Menurut saya informasi pada soal ini tidak cukup.

SISWA E : Benar. Nggak mungkin kita dapat menghitungnya

7. MCU : SEMUA SISWA DALAM KELOMPOK. Z/I : SISWA F MENGACUNGKAN TANGAN WAJAHNYA PENUH PENASARAN.

SISWA F : Iya . . , ya! Coba saya tanya pak guru. pak, nampaknya ada hal yang kurang dari soal ini.

8. Z/I : GURU MENDEKATI KELOMPOK B.

GURU : Apa yang kurang?

9. KNEE SHOT : GURU DAN
KELOMPOK B. MCU : SISWA E

SISWA E : Betul, Pak. Nggak
mungkin kita dapat
menyelesaikannya.
Informasinya tidak
lengkap

10. MCU : GURU TERSENYUM
SAMBIL MEMANDANG SISWA

GURU : Apakah kalian masih ingat
sifat panjang dari dua seg-
men garis singgung perse-
kutuan luar?

11. MCU : SEMUA SISWA TAMPAK
BERPIKIR.

SISWA D,E,F : (diam)

12. MLS : GURU MENUNJUK
GAMBAR DI KERTAS SOAL

GURU : Mana garis singgung
persekutuan luar?

GURU : Bagaimana sifat panjang PA
dan PB?

13. MCU : SEMUA SISWA
MEMPERHATIKAN GAMBAR
YANG DITUNJUK GURU.

SISWA E,F : PA dan PB pak.

SISWA E,F : Ya pak saya tahu
(serempak) $PA = PB$.

14. MLS : KEMBALI GURU
MENUNJUK GAMBAR

GURU : Sekarang bagaimana QA
dan QT?

15. MCU : SISWA E MEMEGANG
KEPALA.

SISWA E : Ya Pak, $QA = QT$

16. CU : SISWA D TERPERANJAT
DAN TAMPAK SANGAT
GEMBIRA SEKALI SAMBIL
MEMANDANG GURUNYA.

SISWA D : O, saya tahu sekarang,
Pak! Terima kasih, Pak.
Saya dapat menyelesaikannya, sekarang.

06. INT. RUANGAN GURU

FX : SUARA BEL GANTI PELAJARAN

1. CU : PAK ALI MEMBERESKAN
BUKU-BUKU YANG ADA DI
ATAS MEJA DI HADAPANNYA.

PAK ALI : Satu hal lagi yang mungkin
jadi kendala bagi guru
adalah bagaimana mengarahkan siswa menarik
kesimpulan umum.

2. LS : PAK INO MASIH DUDUK
DI KURSI SEMENTARA BU
NINA DAN PAK ALI BERDIRI
MAU MASUK KELAS, DAN
BERJALAN BERSAMA KEDUANYA
TAMPAK MEMBAWA
BUKU PELAJARAN.

BU NINA : Persis, Pak Ali. Yang saya
ketahui guru harus terus
mendorong dan melatih
siswa untuk mampu melihat
balik (mericek) apakah
jawaban yang telah disepakati
dalam kelompok sudah benar-
benar menjawab permasalahan
yang ada?

S/I :

TITLE :

MENGARAHKAN SISWA PADA
KESIMPULAN UMUM.

NARATOR : Berikut ini adalah
contoh cara mengarahkan siswa
menarik suatu kesimpulan.

3. LS, BCU : BANGUN-BANGUN
GEOMETRI

NARATOR : Perhatikan kembali

gambar-gambar Geometri berikut ini.

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengarahkan siswa menarik kesimpulan adalah seperti berikut :

1. Berapa macam bangun geometri yang kamu lihat?
2. Sebutkan satu per satu!
3. Berapa jumlah masing-masing jenis bangun geometri?
4. Dengan demikian bangun mana yang belum lengkap?
5. Berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki bangun, seperti warna di tengah, sifat apa lagi yang melengkapi bangun itu?
6. Gambar bangun tersebut sesuai sifat-sifat yang harus dimiliki-

kinya.

SELESAI

